



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN TESIS



PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

PANDUAN TESIS

**PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Buku Panduan Tesis Universitas Negeri Yogyakarta Edisi Tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Pengarah	: 1. Prof Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. 2. Prof Dr. Lantip Diat Prasajo, M.Pd. 3. Prof Dr. Edi Purwanta, M.Pd. 4. Prof Dr. Margana M.Hum., M.A.
Penanggung jawab	: Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes., AIFO.
Ketua	: Prof. Dr. Maman Suryaman M.Pd.
Sekretaris	: Dr. Ir. Gunadi, M.Pd.
Anggota	: 1. Dr. Slamet Suyanto, M.Ed. 2. Dr. Cepi Safruddin Abd Jabar, M.Pd. 3. Prof. Jaslin Ikhsan, M.App.Sc., Ph.D. 4. Dr. Supardi, M.Pd. 5. Prof. Dr. Edy Supriyadi, M.Pd. 6. Dr. Guntur, M.Pd. 7. Dr. Sutirman, M.Pd. 8. Dr. Ir. Sutopo, M.T. 9. Kristiyono, S.H., M.H. 10. Yuyun Farida, S.Si., M.Biotech. 11. Dr. Eng. Ir. Faqih Ma'arif, M.Eng., ASEAN Eng. 12. Dr. Cerika Rismayanthi, M.Or.
Teknis dan lay out	: 1. Nurvita Anjarsari, M.Hum. 2. Eka Ary Wibawa, M.Pd. 3. Wisnu Nugroho, M.Pd. 4. Mindiptono Akbar, S.S. 5. Kalam Jauhari, M.A.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168 Hunting, Faksimile (0274) 565500
Laman: uny.ac.id E-mail: humas@uny.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR 13.30/UN34/V/2023

TENTANG

PANDUAN PENULISAN TESIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa penulisan Tugas Akhir Tesis memerlukan keseragaman bentuk dan tata cara penulisan yang ditentukan dalam sebuah Panduan agar dalam penulisannya dapat berjalan dengan baik, selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta tentang Panduan Penulisan Tesis Universitas Negeri Yogyakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021-2025;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TENTANG PANDUAN PENULISAN TESIS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

- KESATU : Menetapkan Panduan Penulisan Tesis Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menulis Tesis.
- KEDUA : Panduan Penulisan Tesis Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU berisi tahapan penyusunan Tugas Akhir Tesis mulai dari persyaratan akademik dan administrasi, prosedur penyelenggaraan, sistematika dan penulisan, bahasa dan tata tulis, ujian tugas akhir tesis, publikasi dan hak kekayaan intelektual, format penulisan halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran lain yang diperlukan.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 30 Mei 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA



SUMARYANTO

REKTOR NIP.196503011990011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyusunan Panduan Tesis ini dapat diselesaikan. Panduan ini disusun sebagai panduan bagi pelaksanaan Tugas Akhir Tesis dalam lingkup Universitas Negeri Yogyakarta. Panduan ini merupakan penyempurnaan Panduan Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 selaras dengan tuntutan perubahan kurikulum, peraturan akademik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Panduan ini mengatur tahapan penyusunan Tugas Akhir Tesis secara umum dari persyaratan akademik dan administrasi, prosedur penyelenggaraan, sistematika dan penulisan, bahasa dan tata tulis, ujian tugas akhir tesis, sampai pada publikasi dan pengaturan hak kekayaan intelektual. Selain itu, pada bagian akhir panduan ini juga disertakan lampiran format penulisan halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran lain yang dibutuhkan dalam penyusunan Tugas Akhir Tesis.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan penulisan Tugas Akhir Tesis dapat berjalan dengan baik sehingga mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat memberi manfaat yang optimal bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Rektor,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP196503011990011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR — 7

DAFTAR ISI — 8

DAFTAR TABEL — 11

DAFTAR LAMPIRAN — 12

BAB I PENDAHULUAN — 13

- A. Rasional — 14
- B. Batasan dan Bentuk Tesis — 14
- C. Fungsi dan Tujuan — 14
 - 1. Fungsi — 14
 - 2. Tujuan — 14

BAB II PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK — 15

- A. Mahasiswa — 16
- B. Komisi Tesis — 16
 - 1. Persyaratan Komisi Tesis — 16
 - 2. Tugas Komisi Tesis — 16
- C. Dosen Pembimbing — 16
- D. Validator Instrumen Penelitian — 16
- E. Validator Produk — 17
- F. Tim Penguji — 17

BAB III PROSEDUR PENYELENGGARAAN TESIS — 18

- A. Penyusunan Proposal Tesis — 19
- B. Ujian Proposal Tesis — 19
 - 1. Prosedur Administrasi Ujian Proposal Tesis — 19
 - 2. Mekanisme Ujian Proposal Tesis — 19
- C. Pelaksanaan Penelitian Tesis — 19
 - 1. Pembimbingan — 19
 - 2. Perizinan — 20
 - 3. Ethical Clearance (Layanan Etik) — 20
 - 4. Validasi Instrumen Penelitian — 20
 - 5. Validasi Produk — 20
 - 6. Pengumpulan Data — 20
 - 7. Pengolahan dan Analisis Data — 20
 - 8. Penyusunan Laporan — 21
 - 9. Reviu Tesis — 21
 - 10. Monitoring dan Evaluasi — 21
- D. Ujian Hasil Tesis — 22

1. Prosedur Administrasi Ujian Hasil Tesis — 22
 2. Mekanisme Ujian Hasil Tesis — 22
- E. Ketentuan Khusus — 22

BAB IV SISTEMATIKA PENULISAN TESIS — 23

- A. Bagian Awal — 24
1. Sampul Luar — 24
 2. Halaman Kosong — 24
 3. Sampul Dalam — 24
 4. Abstrak (dalam bahasa Indonesia) — 24
 5. Abstract (dalam bahasa Inggris) — 24
 6. Surat Pernyataan — 24
 7. Lembar Persetujuan — 24
 8. Lembar Pengesahan — 25
 9. Halaman Persembahan — 25
 10. Kata Pengantar — 25
 11. Daftar Isi — 25
 12. Daftar Tabel — 25
 13. Daftar Gambar — 25
 14. Daftar Lampiran — 26
- B. Bagian Inti — 26
1. Penelitian Kuantitatif — 26
 2. Penelitian Kualitatif — 27
 3. Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif — 28
 4. Penelitian Evaluasi — 31
 5. Penelitian Tindakan Institusional — 32
 6. Penelitian Tindakan Kelas — 33
 7. Penelitian dan Pengembangan — 34

BAB V BAHASA DAN TATA TULIS — 36

- A. Bahasa — 37
- B. Tata Tulis — 37
1. Kertas — 37
 2. Pengetikan — 37
 3. Batas Tepi Pengetikan — 37
 4. Pengetikan Alinea Baru — 38
 5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab — 38
 6. Huruf — 38
 7. Penomoran — 38
 8. Huruf Miring dan Huruf Kapital — 39
 9. Penyajian Tabel dan Gambar — 39
 10. Kutipan — 39
 11. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan — 40
 12. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka — 41
 13. Kesesuaian Sumber Pustaka — 41
 14. Penulisan Daftar Pustaka — 41

BAB VI UJIAN TUGAS AKHIR TESIS — 47

- A. Ujian Proposal Tesis — 48
 - 1. Persyaratan Akademik Ujian Proposal Tesis — 48
 - 2. Persyaratan Penguji Ujian Proposal Tesis — 48
 - 3. Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Tesis — 48
 - 4. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Ujian Proposal Tesis — 48
 - 5. Alur dan Persyaratan Ujian Proposal Tesis — 49
 - 6. Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis — 49
 - 7. Waktu Ujian Proposal Tesis — 49
 - 8. Hasil Ujian Proposal Tesis — 50
- B. Ujian Hasil Tesis — 50
 - 1. Persyaratan Administratif — 50
 - 2. Persyaratan Akademik — 51
 - 3. Persyaratan Penguji Tesis — 51
 - 4. Susunan Tim Penguji Tesis — 51
 - 5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Tesis — 51
 - 6. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Hasil Tesis — 52
 - 7. Penilaian Tesis — 54
 - 8. Penyelesaian Administrasi — 55

BAB VII PUBLIKASI DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL — 56

- A. Publikasi Makalah Tesis — 57
- B. Media Publikasi — 57
- C. Pengaturan Hak Publikasi — 57
- D. Pengaturan HKI — 57

BAB VIII KETENTUAN KHUSUS TENTANG EKVIVALENSI — 59

- A. Definisi — 60
- B. Tujuan — 60
- C. RPL Program Magister — 60
- D. Mekanisme Pelaksanaan RPL — 60
- E. Tim Penilai RPL — 60

LAMPIRAN — 61

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Contoh Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka — 41
Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Proposal Tesis — 50
Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Hasil Tesis — 53
Tabel 4. Rubrik Penilaian — 54
Tabel 5. Nilai Akhir dan Konversinya — 55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Sampul Proposal Tesis/Tesis — 63
- Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan Ujian Proposal Tesis — 64
- Lampiran 3. Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Proposal Tesis — 65
- Lampiran 4. Contoh Lembar Persetujuan Ujian Hasil Tesis — 66
- Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Hasil Tesis — 67
- Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Karya — 68
- Lampiran 7. Contoh Penulisan Judul Tabel dan Gambar — 69
- Lampiran 8. Contoh Formulir Bimbingan Penyusunan Tesis — 70
- Lampiran 9. Contoh Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tesis — 71

PENDAHULUAN



A. RASIONAL

Tesis merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Magister di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa program magister sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi yang memenuhi kriteria pencapaian kompetensi level 8 (delapan) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Penyusunan tesis dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing tesis yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana. Panduan ini diperlukan agar penulisan tesis dapat dilaksanakan secara efektif, baik bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji, komisi tesis, program studi, departemen, fakultas dan/atau sekolah pascasarjana, serta para pihak yang bersangkutan.

B. BATASAN DAN BENTUK TESIS

Tesis merupakan salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar magister. Sebagai tugas akhir, tesis harus:

1. memenuhi persyaratan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah,
2. mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya,
3. memiliki nilai manfaat bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan dan/atau nonkependidikan, dan
4. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan monodisiplin, interdisiplin, dan/atau multidisiplin.

C. FUNGSI DAN TUJUAN

1. Fungsi

Panduan tesis berfungsi sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen, komisi tesis, program studi, departemen, fakultas, dan sekolah pascasarjana di lingkungan UNY mulai dari tahap proposal, penelitian, penyusunan laporan, dan ujian. Panduan ini mengatur hal-hal yang bersifat teknis dan substantif.

2. Tujuan

Panduan tesis ini bertujuan membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, komisi tesis, koordinator program studi (kooorprodi), dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pelaksanaan penelitian, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Harapannya proses penulisan tesis dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. ❖

BAB II

PERSYARATAN ADMINISTRASI DAN AKADEMIK



A. Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengambil Mata Kuliah Tesis dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif terdaftar pada semester berjalan.
2. Lulus Mata Kuliah Seminar/Penulisan Proposal Tesis.
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 3,00.
4. Mengambil Mata Kuliah Tesis dalam Kartu Rencana Studi (KRS) di Siakad (<https://siakad2013.uny.ac.id>).

B. Komisi Tesis

1. Persyaratan Komisi Tesis

Komisi Tesis diketuai oleh Koordinator Program Studi dengan 4 (empat) anggota. Persyaratan Komisi Tesis adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor, menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
- b. Memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang penelitian yang ditunjukkan dengan rekam jejak penelitian yang tertuang dalam daftar riwayat hidup.
- c. Diajukan oleh program studi dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.
- d. Masa tugas Komisi Tesis selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

2. Tugas Komisi Tesis

Tugas Komisi Tesis adalah sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi daftar mahasiswa yang layak mengambil tesis.
- b. Menyelenggarakan pembekalan penyusunan tesis.
- c. Menentukan kelayakan judul yang diajukan mahasiswa.
- d. Menentukan pembimbing proposal tesis.
- e. Menentukan pembimbing tesis.
- f. Memantau proses penyusunan dan pembimbingan tesis.
- g. Menentukan jadwal dan susunan pengujian proposal tesis/hasil tesis.

C. Dosen Pembimbing

Persyaratan dosen pembimbing tesis adalah sebagai berikut.

1. Memiliki kualifikasi pendidikan Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Memiliki kompetensi keahlian yang relevan dengan tema/permasalahan tesis mahasiswa yang dibimbing.
3. Ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.
4. Memiliki publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 dan/atau jurnal internasional bereputasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir serta berpengalaman mengampu mata kuliah di program magister sekurang-kurangnya selama 2 (dua) tahun.

D. Validator Instrumen Penelitian

Mahasiswa program magister wajib melakukan validasi instrumen penelitian tesis. Validator instrumen tesis dapat berprofesi sebagai dosen, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Pengajuan validator dilakukan mahasiswa melalui surat

permohonan yang diketahui oleh dosen pembimbing. Penunjukan validator instrumen di SK kan oleh Dekan Fakultas/ Direktur Sekolah Pascasarjana. Persyaratan sebagai validator instrumen adalah para pihak yang memiliki keahlian yang relevan dengan permasalahan tesis mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

1. Validator dosen memiliki kualifikasi pendidikan Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Validator pakar dan praktisi sekurang-kurangnya memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan ditentukan oleh pembimbing.

E. Validator Produk

Validasi produk wajib dilakukan untuk penelitian pengembangan. Validator produk dapat dilakukan oleh dosen, guru, pakar, maupun praktisi yang berpengalaman di bidangnya. Pengajuan validator dilakukan mahasiswa melalui surat permohonan yang diketahui oleh dosen pembimbing. Penunjukan validator produk di SK kan oleh Dekan Fakultas/ Direktur Sekolah Pascasarjana. Persyaratan sebagai validator produk adalah sebagai berikut.

1. Validator dosen memiliki kualifikasi pendidikan Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Validator pakar dan praktisi memiliki pengalaman dalam bidang yang sesuai dan dibuktikan dengan daftar riwayat hidup.

F. Tim Penguji

Persyaratan tim penguji proposal tesis dan hasil tesis adalah sebagai berikut.

1. Tim Penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
2. Tim Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa. ❖

BAB III

PROSEDUR

PENYELENGGARAAN TESIS



A. Penyusunan Proposal Tesis

Prosedur pengajuan dan penyusunan proposal tesis adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengajukan judul tesis sebanyak 3 buah kepada Program Studi untuk dibahas oleh Komisi Tesis.
2. Komisi Tesis menetapkan judul yang sudah diajukan oleh mahasiswa.
3. Mahasiswa mengambil mata kuliah Penulisan/Seminar Proposal Tesis sesuai kurikulum pada prodi masing-masing.
4. Mahasiswa menyusun proposal tesis hingga mendapatkan persetujuan pembimbing.
5. Mahasiswa menyusun perangkat penelitian (termasuk instrumen) dan mengajukan validasi kepada Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.
6. Mahasiswa menyerahkan naskah proposal tesis untuk mendapatkan persetujuan pembimbing dan koorprodi sebagai syarat mengikuti ujian.

B. Ujian Proposal Tesis

1. Prosedur Administrasi Ujian Proposal Tesis

Prosedur pengajuan administrasi ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian proposal tesis kepada Komisi Tesis.
- b. Komisi Tesis menentukan Penguji Utama proposal tesis dan waktu ujian proposal tesis.
- c. Komisi Tesis mengajukan permohonan ujian proposal tesis kepada Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana.
- d. Ketua dan Sekretaris Penguji merupakan unsur dari Pengelola Fakultas/ Pengelola Sekolah Pascasarjana atau dosen yang ditunjuk.
- e. Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana mengeluarkan SK Tim Penguji Proposal Tesis beserta waktu ujian.
- f. Sub Layanan Akademik, Kemahasiswaan, Riset, dan Kerja Sama di Fakultas, atau Layanan Administrasi Akademik di Sekolah Pascasarjana mengeluarkan berkas ujian.

2. Mekanisme Ujian Proposal Tesis

Mekanisme pengajuan ujian proposal tesis dijabarkan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mempresentasikan proposal tesis selama maksimal 15 menit.
- b. Tim Penguji Proposal Tesis mengajukan pertanyaan dan memberi masukan.
- c. Tim Penguji Proposal Tesis bersidang untuk menentukan kelulusan proposal tesis mahasiswa.
- d. Sekretaris Tim Penguji Proposal Tesis melengkapi Berita Acara Ujian Proposal Tesis.
- e. Mahasiswa merevisi proposal tesis sesuai masukan Tim Penguji Proposal Tesis.

C. Pelaksanaan Penelitian Tesis

1. Pembimbingan

Mahasiswa melakukan bimbingan tesis dengan dosen pembimbing. Pembimbingan dapat dilakukan secara individual dan/atau klasikal. Waktu bimbingan dilakukan per minggu dan/atau atas kesepakatan dengan pembimbing tesis. Proses bimbingan dilakukan secara luring dan/atau daring menggunakan Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir (Sibimta) yang dapat diakses melalui laman <https://bimbingan.uny.ac.id>.

2. Perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa perlu mengurus perizinan. Tahapan untuk memperoleh surat izin penelitian diuraikan sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.
- b. Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana menerbitkan surat izin penelitian yang ditujukan kepada instansi/lembaga tempat penelitian dilakukan.
- c. Mahasiswa menyampaikan surat izin penelitian kepada instansi/lembaga tempat penelitian.

3. Ethical Clearance (Layanan Etik)

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa disarankan untuk dapat memiliki surat keterangan ethical clearance (bagi yang memerlukan) dari Komite Etik Penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat UNY. Hal ini bertujuan untuk memenuhi beberapa persyaratan publikasi dari jurnal.

4. Validasi Instrumen Penelitian

Setiap penelitian tesis diwajibkan melakukan validasi instrumen penelitian dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan tertulis kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni di Fakultas atau Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Riset, dan Kerja Sama di Sekolah Pascasarjana.
- b. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi instrumen penelitian tesis paling lambat 2 (dua) minggu sejak pengajuan validasi instrumen penelitian tesis diajukan.

5. Validasi Produk

Penelitian yang menghasilkan produk diperlukan validasi produk dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan tertulis kepada Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni di Fakultas atau Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Riset, dan Kerja Sama di Sekolah Pascasarjana.
- b. Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk validasi produk penelitian tesis paling lambat 2 (dua) minggu sejak pengajuan validasi produk penelitian tesis diajukan.

6. Pengumpulan Data

Langkah atau aturan dalam kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa melakukan pengumpulan data sesuai dengan rancangan yang ditetapkan dengan bimbingan dari dosen.
- b. Mahasiswa wajib menjaga nama baik UNY.
- c. Mahasiswa membuat surat bukti pengambilan data yang diketahui oleh pemimpin lembaga/instansi tempat pengambilan data.

7. Pengolahan dan Analisis Data

Mahasiswa melakukan pengolahan dan analisis data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh. Analisis data penelitian kuantitatif dapat

menggunakan teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Pada penelitian kualitatif, data dapat berupa catatan lapangan, hasil wawancara, hasil observasi, foto, gambar, dokumen, biografi, artikel, dan sebagainya. Data diolah dengan cara mengorganisasikan data (mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan membuat kategori) ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerangka teori awal dan/atau hipotesis kerja.

8. Penyusunan Laporan

Setelah selesai mengolah dan menganalisis data, kegiatan selanjutnya adalah menyusun laporan penelitian tesis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan penelitian/tesis, yaitu:

- a. Tesis disusun oleh mahasiswa dengan bimbingan secara terjadwal dan dibuktikan dengan data yang terekam pada Sibimta dan/atau Buku Bimbingan Tesis (Lampiran 8);
- b. Tesis disusun dengan mengacu pada Panduan Penulisan Tesis, sesuai dengan jenis penelitian;
- c. Mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan Koorprodi.

9. Reviu Tesis

Setelah tesis disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan usulan reviu tesis kepada Koorprodi. Tesis yang sudah disetujui pembimbing tersebut akan diberikan kepada Tim Pereviu yang telah di SK kan oleh Dekan/Direktur Pascasarjana. Reviu Tesis ini dilakukan untuk menjamin kualitas isi tesis.

10. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi pada kegiatan persiapan, pelaksanaan, pelaporan, dan pembimbingan diperlukan untuk meningkatkan kualitas tesis. Monitoring dan evaluasi dilakukan sekurang-kurangnya 2 kali dalam satu semester oleh Pengelola Program Studi/Fakultas/Sekolah Pascasarjana dengan tujuan sebagai berikut.

- a. Menjamin keterlaksanaan bimbingan secara efektif dan efisien dengan cara mengadakan pertemuan secara berkala minimal dua kali dalam satu semester antara prodi, pembimbing, dan mahasiswa.
- b. Memastikan dosen pembimbing mampu mendorong mahasiswa untuk belajar, berpikir kreatif, dan inovatif dalam proses pembimbingan.
- c. Memastikan proses bimbingan berjalan melalui pemantauan melalui Sibimta dan/atau buku bimbingan tesis.
- d. Memastikan bahwa instrumen telah ditelaah oleh ahli dan divalidasi menggunakan cara baku sesuai dengan karakteristik instrumen.
- e. Mahasiswa yang mengalami kesulitan akademik dapat menghubungi dan berkonsultasi dengan koorprodi.
- f. Memberikan solusi bagi mahasiswa yang bermasalah dalam penyelesaian tesis.
- g. Memastikan bahwa naskah tesis yang disusun bebas dari plagiasi (nilai kemiripan paling banyak 20%).
- h. Mahasiswa yang sedang menulis tesis harus melaksanakan bimbingan, konsultasi,

atau komunikasi dengan pembimbing.

- i. Mahasiswa dapat konsultasi dengan pembimbing secara langsung dan dapat pula memanfaatkan teknologi komunikasi, misalnya melalui Sibimta, e-mail, dan sebagainya.

D. Ujian Hasil Tesis

1. Prosedur Administrasi Ujian Hasil Tesis

Prosedur pengajuan administrasi ujian hasil tesis adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian hasil tesis kepada Komisi Tesis.
- b. Komisi Tesis menentukan Tim Penguji Hasil Tesis dan waktu ujian hasil tesis.
- c. Komisi Tesis mengajukan permohonan ujian kepada Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana.
- d. Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana mengeluarkan SK Tim Penguji Hasil Tesis beserta waktu ujian.
- e. Sub Layanan Akademik, Kemahasiswaan, Riset, dan Kerja Sama di Fakultas, atau Layanan Administrasi Akademik di Sekolah Pascasarjana mengeluarkan berkas ujian.

2. Mekanisme Ujian Hasil Tesis

- a. Mahasiswa mempresentasikan ringkasan tesis selama maksimal 15 menit.
- b. Tim Penguji Hasil Tesis mengajukan pertanyaan dan memberi masukan.
- c. Tim Penguji Hasil Tesis bersidang untuk menentukan kelulusan mahasiswa.
- d. Sekretaris Tim Penguji Hasil Tesis melengkapi Berita Acara Ujian Hasil Tesis.

E. Ketentuan Khusus

Dalam hal mahasiswa mengalami masalah pembimbingan tesis, mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Dekan/Direktur Sekolah Pascasarjana. Penggantian pembimbing dapat disebabkan oleh permasalahan bidang ilmu yang kurang relevan, ketersediaan waktu pembimbingan (misal mahasiswa tidak memperoleh waktu pembimbingan lebih dari 1 bulan), atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan. ❖

BAB IV

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS



Sistematika penulisan tesis terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi masing-masing bagian sebagai berikut.

A. Bagian Awal

1. Sampul Luar

Sampul luar tesis memuat judul, logo UNY, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), kegunaan penulisan tesis, nama program studi, nama fakultas/sekolah pascasarjana, nama universitas, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton dengan warna sesuai dengan bendera fakultas/sekolah pascasarjana. Semua tulisan pada sampul luar menggunakan tinta emas. Contoh format dan ukuran huruf sampul tesis dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi laporan Tesis.

3. Sampul Dalam

Isi sampul bagian dalam sama dengan isi sampul bagian luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan logo UNY berwarna, serta diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (contohnya i, ii, iii, dst.).

4. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)

Abstrak disusun dengan urutan: Abstrak, nama penulis, judul tesis, nama kota, fakultas dan/atau sekolah pascasarjana, serta tahun. Isi abstrak terdiri atas tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian/pengembangan/kajian. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah: mencakup desain penelitian/pengembangan/kajian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan reliabilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian/pengembangan/kajian dalam bentuk simpulan dan saran. Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan jarak satu spasi maksimal 500 kata. Pada bagian akhir abstrak disertakan kata kunci maksimal lima kata disusun secara alfabetis.

5. Abstract (dalam bahasa Inggris)

Format dan isi abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi Abstrak dalam bahasa Indonesia.

6. Surat Pernyataan

Surat pernyataan bermeterai 10.000 berisi pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar magister (Lampiran 6).

7. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing dan Dekan dan/atau Direktur Sekolah Pascasarjana. Lembar persetujuan harus disertakan pada saat ujian proposal/ujian hasil tesis. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman persetujuan terdiri atas:

- a. Lembar Persetujuan;
- b. Judul Tesis;
- c. Nama lengkap dan NIM;
- d. Pembimbing;
- e. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun;
- f. Dekan Fakultas atau Direktur Sekolah Pascasarjana.

8. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari Tim Penguji atau Dewan Penguji, serta Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana. Halaman ini memuat hal-hal berikut.

- a. Lembar Pengesahan
- b. Judul
- c. Nama lengkap dan NIM
- d. Dipertahankan di depan Tim Penguji atau Dewan Penguji Fakultas atau Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal.
- e. Tim/Dewan Penguji
- f. Tempat, tanggal, bulan, dan tahun
- g. Dekan Fakultas atau Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
- h. Lembar pengesahan dibuat setelah ujian proposal tesis/ujian hasil tesis, naskah proposal/naskah tesis telah diperbaiki dan disahkan oleh Tim Penguji atau Dewan Penguji serta Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.

9. Halaman Persembahan

Halaman persembahan tidak merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada para pihak yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

10. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam penulisan tesis, memberikan pengantar singkat tentang isi tesis, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil tesis. Kata pengantar diketik dengan dua spasi.

11. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi tesis beserta nomor halamannya. Unsur tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Penomoran halaman depan menggunakan angka romawi kecil. Daftar isi diketik satu spasi.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel disusun dengan sistematika memuat nomor urut tabel (angka Arab), judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tesis.

B. BAGIAN INTI

Isi bagian inti tesis disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku panduan ini. Secara umum, bagian inti tesis terdiri atas lima bab, yakni (1) Pendahuluan, (2) Kajian Pustaka, (3) Metode Penelitian, (4) Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan (5) Simpulan dan Saran. Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat terdiri atas satu atau lebih dari satu bab tergantung pada pertimbangan peneliti. Penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuannya, jenis data yang diteliti atau menurut pendekatannya, teknik analisis data yang digunakan, dan menurut keterbaruan data yang diteliti. Buku panduan ini hanya memuat format laporan beberapa jenis penelitian utama yang paling sering digunakan oleh mahasiswa program magister di Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dapat berupa penelitian survei, *ex post facto*, atau eksperimen. Laporan penelitian kuantitatif disajikan secara lugas dan objektif, dan mengikuti format berikut.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Manfaat Penelitian
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Pikir
D. Hipotesis Penelitian atau Pertanyaan Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Populasi dan Sampel Penelitian
D. Variabel Penelitian
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
G. Teknik Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian
1. Uji Prasyarat
2. Uji Hipotesis
B. Pembahasan
C. Keterbatasan Penelitian
BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan
B. Saran

2. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap realitas atau kebenaran di balik gejala yang terekam secara indrawi dalam paradigma interpretif. Laporan penelitian kualitatif secara umum disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Fokus Masalah
D. Tujuan Penelitian
E. Manfaat Penelitian
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori
B. Kajian Penelitian yang Relevan
C. Alur/Kerangka Pikir
D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

C. Sumber Data

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

E. Keabsahan Data

F. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

B. Pembahasan dan Temuan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

3. Penelitian Campuran Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan model (a) berurutan (sequential), (b) model paralel, (c) model concurrent triangulation, dan (d) model concurrent embedded. Laporan penelitian metode campuran memiliki sistematika sebagai berikut.

- a. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Sequential Explanatory

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Alur/Kerangka Pikir

D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Campuran
- B. Populasi dan Sampel serta Sumber Data
- C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif
- D. Validitas dan Reliabilitas serta Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data Kombinasi Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
- C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

- b. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model Concurrent Triangulation, Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Pikir
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Concurrent Triangulation
- B. Langkah-Langkah Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

E. Instrumen Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)

F. Teknik Analisis Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian (Kuantitatif-Kualitatif)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

- c. Sistematika Laporan Penelitian Campuran dengan Metode Kombinasi Model Concurrent Embedded, Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Fokus Penelitian

C. Rumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Pertanyaan Penelitian Pokok

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Concurrent Embedded

B. Langkah-Langkah Penelitian

C. Sumber Data Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)

E. Instrumen Penelitian (Human Instrumen dan Instrumen Kuantitatif)

F. Teknik Analisis Data (Kualitatif dan Kuantitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

B. Pembahasan

C. Temuan

D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Implikasi

C. Saran

4. Penelitian Evaluasi

Laporan evaluasi dapat menggunakan format kuantitatif atau format kualitatif, atau format campuran kuantitatif dan kualitatif, tergantung jenis data yang dikumpulkan dalam evaluasi. Laporan penelitian evaluasi kuantitatif menggunakan format sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Deskripsi Program

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

D. Tujuan Evaluasi, Tujuan Program

E. Manfaat Evaluasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Hipotesis atau Pertanyaan Evaluasi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Evaluasi

B. Metode Penelitian Evaluasi

C. Tempat dan Waktu

D. Populasi dan Sampel atau Subyek Penelitian

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

F. Validitas dan Reliabilitas atau Keabsahan Data

G. Teknik Analisis Data

H. Kriteria Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran/rekomendasi

Laporan evaluasi yang menggunakan data kualitatif dapat menggunakan format penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi. Laporan evaluasi yang menggunakan model campuran kualitatif dan kuantitatif dapat menggunakan format penelitian campuran yang disesuaikan dengan prinsip evaluasi.

5. Penelitian Tindakan Institusional

Laporan penelitian tindakan institusional menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Diagnosis Permasalahan Institusi
- C. Rencana Tindakan
- D. Fokus dan Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Rancangan Pemecahan Permasalahan
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Objek Penelitian dan Karakteristiknya
- E. Skenario Tindakan
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

6. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki cara, kondisi, dan/atau hasil pembelajaran, misal untuk memperbaiki cara mengajar yang tidak tepat, kondisi pembelajaran yang pasif, dan/atau hasil belajar yang rendah. Sistematisasi penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

C. Rencana Tindakan Kelas

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Penelitian

F. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

B. Waktu Penelitian

C. Deskripsi Tempat Penelitian

D. Subjek dan Karakteristiknya

E. Skenario Tindakan

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

C. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

B. Implikasi

C. Saran

7. Penelitian dan Pengembangan

Bagian inti tesis yang disusun berdasarkan penelitian dan pengembangan terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian Satu dan Bagian Dua.

BAGIAN SATU: Laporan Tesis dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Pengembangan

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

G. Manfaat Pengembangan

H. Asumsi Pengembangan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

B. Kajian Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

B. Prosedur Pengembangan

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba
2. Subjek Uji Coba
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Hasil Pengembangan Produk Awal
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan tentang Produk
- B. Saran Pemanfaatan Produk
- C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

BAGIAN DUA: Produk Penelitian Pengembangan

Bagian Dua memuat produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan, seperti telah dispesifikasikan dalam bagian satu. Bagian ini biasanya berupa produk (model atau media) dan perangkat penerapannya. Bagian satu dan bagian dua disusun terpisah.

Catatan:

Sajian hasil dan pembahasan apabila memerlukan keluasan dan kedalaman, dapat dibuat lebih dari satu bab tergantung pada keperluan dari peneliti. ❖

BAB V

BAHASA DAN TATA TULIS



A. BAHASA

Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia atau dapat juga dalam bahasa Inggris (sesuai kebijakan prodi) dengan ragam bahasa ilmiah. Khusus untuk mahasiswa internasional, tesis dapat ditulis menggunakan bahasa negara asal dan ketika akan melaksanakan ujian, tesis harus diterjemahkan dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Bahasa ragam ilmiah memiliki ciri-ciri: (1) menggunakan ejaan baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat; (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tepat; (6) menggunakan kata tugas (seperti dan, dari, daripada) secara tepat, tersurat dan konsisten; (7) paragraf memuat sebuah ide pokok; (8) memiliki keberkaitan makna antarkalimat dalam suatu paragraf; serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. TATA TULIS

1. Kertas

Tesis diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kuarto A4 (21 cm x 29,7 cm), dengan berat 70 gram. Jika di dalam naskah diperlukan kertas khusus seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta dan sejenisnya, dapat digunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Pengetikan

- a. Menggunakan spasi ganda
- b. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta)
- c. Jarak setelah tanda baca dituliskan:
 - 1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan, dari kata di depannya.
 - 2) Kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya.
 - 3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
- d. Judul Tabel dan Gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak satu spasi. Penulisan judul menggunakan huruf yang sama dengan naskah, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas. Nama tabel/gambar diletakkan di atas tabel/gambar pada posisi rata kiri (sesuai APA 7th Edition). Contoh pada Lampiran 7.
- e. Daftar Pustaka:
 - 1) jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi
 - 2) jarak antarpustaka adalah dua spasi
 - 3) apabila lebih dari 1 baris, baris kedua masuk 7 ketukan.

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan ditentukan sebagai berikut

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

4. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 10 mm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari dua kalimat.

5. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (*bold*).
- b. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (*dan, di, ke, dari, untuk, yang*) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (*bold*).
- c. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (*dan, di, ke, dari, untuk, yang*) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka arab (1, 2, 3, dst.).

6. Huruf

Huruf yang digunakan dalam tesis adalah Times New Roman dengan ukuran *font* 12.

7. Penomoran

- a. Penomoran Halaman
Nomor halaman diletakkan di bagian bawah tengah, dua spasi di bawah baris terakhir naskah. Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai lampiran. Halaman-halaman sebelumnya (halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lain-lain) menggunakan angka romawi kecil.
- b. Penomoran Rumus Matematika
Jika di dalam laporan penelitian terdapat beberapa rumus atau persamaan matematika, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, di antara dua tanda kurung.
- c. Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf
Urutannya:

BAB I
PENDAHULUAN
(di tengah-tengah)

- A.
1.
a.
1)
a)
(1)
(a)

Semua judul bab dan subbab ditulis dengan huruf tebal. Upayakan tidak terdapat sub-sub judul lagi setelah urutan di atas.

8. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi tesis mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Edisi Kelima (<https://ejaan.kemdikbud.go.id>). Huruf miring dalam naskah tesis digunakan untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan Daftar Pustaka mengikuti aturan penulisan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

9. Penyajian Tabel dan Gambar

a. Tabel

- 1) Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel rata kiri.
- 2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
- 3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- 5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

b. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar dicantumkan di atas gambar rata kiri.
- 2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
- 3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- 4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

10. Kutipan

a. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri atas empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Jika dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet). Kutipan langsung digunakan untuk mengemukakan konsep, definisi dasar, atau informasi sebagai sumber data.

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Contoh: Bennett (2015, p. 466), Parker (2020, p. 55), Herold (2018, pp. 30-33).

b. Cara Menulis Kutipan tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari atau disebut juga dengan parafrasa dari

tulisan sumber aslinya. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Kutipan tidak langsung digunakan untuk memperkuat argumen penulis, menguraikan gagasan/pendapat orang lain, atau mengambil pokok pikiran gagasan/pendapat orang lain. Disarankan kutipan yang digunakan adalah kutipan tidak langsung. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Krashen, 2017, pp. 77-80), (Ellis, 2018), (Banks & Banks, 2016).

11. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

Penulisan nama pengarang dalam bagian inti tesis secara umum sebagai berikut.

- a. Nama belakang/keluarga penulis (*author*) dan tahun dari sumber kutipan.

Contoh: (Wright, 2017), (Handayani & Sanusi, 2020)

Kutipan langsung wajib ditambahkan halaman.

- c. Kutipan yang terdiri atas tiga atau lebih penulis, pada penyebutan pertama ditulis lengkap, kemudian pada penyebutan selanjutnya ditambahkan *et al.* Setelah penyebutan penulis pertama.

Contoh:

Grotlüschen, Mallows, Reder, Sabatini, dan William (2016) atau (Grotlüschen, Mallows, Reder, Sabatini, & William, 2016)

Grotlüschen *et al.* (2016) atau (Grotlüschen *et al.*, 2016)

Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-undang, atau buku panduan, penulisannya dalam bagian inti tesis dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1:

Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor ... tentang ... menyebutkan bahwa ...

Contoh 2:

Standar dosen dan tenaga kependidikan mengatur bahwa kualifikasi dosen untuk program sarjana paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor... Tahun 2014 tentang...).

Contoh 3:

Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor ... Tahun 2003 tentang ...) menjelaskan bahwa ...

Contoh 4:

Pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor ... Tahun 2014 tentang ...)

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang

- sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di dalam Daftar Pustaka.
- e. Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

12. Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

- a. Penulisan nama pengarang pertama dan seterusnya: nama belakang/keluarga diikuti dengan inisial nama depan dan tengah (jika ada).
- b. Hanya huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis menggunakan huruf kapital.
- c. Sumber *online* ditulis secara lengkap URL-nya dengan cara menuliskan kata “*Retrieved from*” sebelum URL dan tidak dituliskan tanggal aksesnya (tanggal unduh atau melihat *web* tersebut).
- d. Sumber prosiding yang diakses secara *online*, kota terbit, dan penerbit diganti dengan nomor DOI (*Digital Object Identifier*) atau URL, seperti dalam contoh jurnal *online*.
- e. Tidak ada kata yang digarisbawahi, termasuk URL.

Tabel 1. Contoh Penulisan Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Bagian Inti	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka
Norman Fairclough	Fairclough	Fairclough, N.
Marianne Celce-Murcia	Celce-Murcia	Celce-Murcia, M.
Zhao Yue Zhen	Zhen	Zhen, Z.Y.
Bacharuddin Jusuf Habibie	Habibie	Habibie, B.J.
Johannes Wihelmus Maria Verhaar	Verhaar	Verhaar, J.W.M.
Jean-Jacques Rousseau	Rousseau	Rousseau, J.J.
Johann Wolfgang von Goethe	von Goethe	von Goethe, J.W.
Jan de Lange	de Lange	de Lange, J.
Brian O’Conner	O’Conner	O’Conner, B.
Melissa Elizabeth Makari Selverian	Selverian	Selverian, M.E.M.

13. Kesesuaian Sumber Pustaka

- a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti tesis harus terdapat di dalam Daftar Pustaka.
- b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti tesis tidak boleh dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

14. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka mengikuti sistem *APA (American Psychological Association) 7th Edition*. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan, dan penulisan daftar pustaka, sebaiknya menggunakan aplikasi untuk mengelola pengacuan dan referensi tersebut. Contoh aplikasi Mendeley, Refworks, dan Zotero atau aplikasi berbayar (misalnya EndNote dan Reference Manager).

a. Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

- 1) Pengarang bernama John Ward Creswell. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Creswell, J.W. (2018). *Research design*. SAGE Publications.

- 2) Pengarang bernama Marianne Celce-Murcia. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Celce-Murcia, M. (2015). *Teaching English as a second or foreign language (4th ed.)*. Heinle Publishers.

- 3) Pengarang bernama Xu Yuxi. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Xu, Y. (2022). Superwetting interface for miscible liquid separation. *Matter*, 5(4), 1067-1069. <https://doi.org/10.1016/j.matt.2022.03.009>.

- 4) Pengarang bernama Janet Marlene Bennett. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

Bennett, J.M. (2015). *The sage encyclopedia of intercultural competence*. SAGE Publications.

Pengarang bernama Mark Johannes van der Laan dan Sherri Rose. Penulisan daftar pustakanya sebagai berikut.

van der Laan, M.J. & Rose, S. (2018). *Targeted learning in data science*. Springer International Publishing.

b. Contoh Penulisan *Entry* dalam Daftar Pustaka

Buku dengan satu hingga tujuh pengarang

Neuliep, J.W. (2017). *Intercultural communication: A contextual approach (7th ed.)*. SAGE Publications.

Hosnan, M., & Sikumbang, R. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi Kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.

Larsen, R.J., & Marx, M.L. (2018). *An introduction to mathematical statistics and its applications (6th ed.)*. Pearson.

Wiyatmi., Liliani, E., & Sari, E. S. (2020). *Para raja dan pahlawan perempuan, serta bidadari dalam folklore Indonesia*. Cantrik Pustaka.

Shiwaku, K., Sakurai, A., & Shaw, R. (2016). *Disaster resilience of education systems: Experiences from Japan*. Springer.

Glasius, M., de Lange, M., Bartman, J., Dalmasso, E., Lv, Aofei., Del Sordi, A., Michaelsen, M., & Ruijgrok, K. (2018). *Research, ethics and risk in the authoritarian field*. Palgrave Macmillan.

Buku yang terbit dengan edisi

Ovando, C.J., Combs, M.C., García, E., & Wiley, T.G. (2018). *Bilingual and ESL classrooms: Teaching in multicultural context (6th ed.)*. Rowman & Littlefield.

Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

Ministry of Research and Technology. (2017). *Technical guide for performance indicators for the development of the leading Iptek Center in 2017*. Direktorat Jenderal Kelembagaan IPTEK.

Hong Kong Legislative Council. (2017). *The poverty situation of ethnic minorities in Hong Kong*. Retrieved from https://www.legco.gov.hk/yr16-7/chinese/hc/subcom/hs52/papers/hs522_0170612cb2-1571-1-c.pdf.

Buku hasil penyuntingan dua orang

Dervin, F., Moloney, R., & Simpson, A. (Eds.). (2020). *Intercultural competence in the world of teachers: Confronting ideologies and practices*. Routledge.

Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

American Psychological Association (7th ed.). (2020). *Publication manual of the American Psychological Association*. <https://doi.org/10.1037/0000165-000>.

Buku hasil revisi

Drucker, P.F. (2014). *Management (Rev. ed.)*. Harper.

Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya (editor)

Ostrom, H.A., & Macey, J.D. (Eds.). (2020). *African American literature: An encyclopedia for students*. Greenwood.

Buku terjemahan

Robbins, S. P. (2016). *Perilaku organisasi: konsep kontroversi, aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. Upper Saddle River).

Artikel Jurnal, dua sampai tujuh orang pengarang

Lai, C., Gao, F., & Wang, Q. (2015). Bicultural orientation and Chinese language learning among South Asian ethnic minority students in Hong Kong. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, 18(2), 203–224.

Loewen, S., & Sato, M. (2018). Do teachers care about research? The research pedagogy dialogue. *ELT Journal*, 73(1). <https://doi.org/10.1093/elt/ccy048>.

Zeidan, A. H., & Jayosi, M. R. (2014). Science process skills and attitudes toward science among palestinian secondary school students. *World Journal of Education*, 5(1), 13. <http://doi.org/10.5430/wje.v5n1p13>.

Webb, D. C., van der Kooij, H., & Geist, M. R. (2011). Design research in the Netherlands: Introducing logarithms using realistic mathematics education. *Journal of Mathematics Education at Teachers College*, 2(1). Retrieved from <http://journals.tclibrary.org/index.php/matheducation/article/view/639>.

Wijaya, A., van den Heuvel-Panhuizen, M., & Doorman, M. (2015). Opportunity-to-learn context-based tasks provided by mathematics textbooks. *Educational Studies in Mathematics*, 89(1), 41-65. <http://doi.org/10.1007/s10649-015-9595-1>.

Philip, T. M., Souto-Manning, M., Anderson, L., Horn, I., Carter Andrews, D. J., & Stillman, J. (2018). Making justice peripheral by constructing practice as “core”: How the increasing prominence of core practices challenges teacher education. *Journal of Teacher Education*, 70(3). <https://doi.org/10.1177/0022487118798324>.

Kusumaningtyas, D., Prasetyoko, D., Suprpto, S., Triwahyono, S., Jalil, A., & Rosidah, A. (2017). Esterification of benzyl alcohol with acetic acid over mesoporous H-ZSM-5. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 243-250. <http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.12.2.806.243-250>.

Widiarti, N., Suryana, L., Wijayati, N., Rahayu, E., Harjito, H., Wardhana, S., Prasetyoko, D., & Suprpto, S. (2017). Synthesis of SrO.SiO₂ catalyst and its application in the transesterification reactions of soybean oil. *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis*, 12(2), 299-305.

Artikel majalah *online*

Thomson, J. (2022, September 8). Massive, strange white structures appear on Utah's Great Salt Lake. *Newsweek*. <https://www.newsweek.com/mysterious-mounds-great-salt-lake-utah-explained-mirabilite-1741151>.

Artikel majalah cetak

Nicholl, K. (2020, May). A royal spark. *Vanity Fair*, 62(5), 56-65, 100.

Artikel Newsletter, yang ada nama pengarangnya

Nirmawati, Y.J. (2022, Februari). *Wujudkan Sistem Pengelolaan Pengaduan Terintegrasi*. Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (atr-bpn), 80, 6-7.

Artikel Newsletter, yang tidak ada nama pengarangnya

G20 Indonesia 2022. (2022, Juni). *Editor*, 2022, 7-8.

Artikel Surat Kabar, yang tidak ada nama penulisnya

Capaian dan komitmen indikator kinerja utama UNY. (2022, Mei). *Kedaulatan Rakyat*, hlm.9.

Artikel Surat Kabar, yang ada nama penulisnya

Prihantoro, T.H. (2022, Mei). Bangkitnya pendidikan usai pandemi. *Kedaulatan Rakyat*, hlm.11.

Artikel dengan dua orang dalam buku suntingan penyunting

Jaworski, A., & Tian, D. (2014). Xu Bing's transformative art of language, in Yewwan Koon (ed.) *Xu Bing: It Begins With Metamorphosis*, Hong Kong: Asia Society.

Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

National Cancer Institute. (2018). *Facing forward: Life after cancer treatment* (NIH Publication No. 18-2424). U.S. Department of Health and Human Services, National Institutes of Health. <https://www.cancer.gov/publications/patient-education/life-after-treatment.pdf>.

Proceedings yang diterbitkan secara berkala

Artawa, K. (2018). Grammatical alignment in Indonesian. *Proceedings of International Seminar Language Maintenance and Shift (LAMAS 7)*, Universitas Diponegoro, VII, 10-15.

Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Sayuti, S.A. (2022). *Peneguhan jatidiri bangsa melalui pendidikan bahasa dan seni yang bermakna*. Disampaikan dalam Seminar Nasional dalam rangka Dies Natalis ke-59 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Disertasi Doktor, diterbitkan oleh Dissertation Abstract International (DAI)

MacLeod, H. (2018). *Rare world: Investigating social support in rare disease and common chronic illness communities*. [Disertasi Doktor, Indiana University, 2018]. *Dissertation Abstracts International*, 79, 254.

Disertasi Doktor, yang tidak diterbitkan

Sotlikova, R. (2020). *ESP materials development model for second grade students of ICT Vocational College in Uzbekistan*. [Disertasi, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Harris, L. (2014). *Instructional leadership perceptions and practices of elementary school leaders* [Unpublished doctoral dissertation]. University of Virginia.

Tesis Magister, yang tidak diterbitkan

Hariyanto, E. (2019). *Relevansi kompetensi airframe and powerplant SMK Bina Dhirgantara dengan Maskapai Penerbangan*. [Tesis, tidak diterbitkan]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Anggraini, M. (2017). Image schema on praposition nach, zu, über, and auf for non-German speakers. *Proceedings of International Seminar Language Maintenance and Shift*, VII, 819-821.

Undang-Undang

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Peraturan Pemerintah

Presiden Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022*, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 57 TAHUN 2021 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Keterangan:

Pengutipan dan penulisan daftar pustaka lebih lengkap mengacu pada *APA Style* <http://www.apastyle.org/>

BAB VI

UJIAN TUGAS AKHIR TESIS



Mahasiswa Program Magister harus melalui beberapa tahapan ujian. Jenis ujian yang diberlakukan terdiri atas ujian proposal tesis dan ujian hasil tesis. Maksud dan tujuan ujian proposal tesis dan ujian hasil tesis adalah untuk: (1) menilai kesesuaian topik/ permasalahan yang diambil memenuhi pencapaian kompetensi level 8 (delapan) KKNI; (2) mengetahui keaslian karya ilmiah yang ditulis dalam tesis (bebas plagiasi); (3) menganalisis kesesuaian antara rumusan masalah dengan pertanyaan penelitian; (4) mengecek persyaratan buku referensi dan jurnal; (5) menilai kesesuaian tata tulis; dan (5) memperoleh masukan dari dosen pembimbing dan dosen penguji untuk menyempurnakan rencana penelitian yang akan diambil.

A. UJIAN PROPOSAL TESIS

1. Persyaratan Akademik Ujian Proposal Tesis

Persyaratan akademik pengajuan ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- b. Telah/sedang menempuh Mata Kuliah Seminar/Penulisan Proposal Tesis sesuai kurikulum masing-masing dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
- d. Menyerahkan Kartu Bimbingan Tesis yang ditandatangani pembimbing dan divalidasi oleh Koordinator Program Studi.
- e. Melampirkan lembar persetujuan yang ditandatangani pembimbing, serta diketahui oleh Koordinator Program Studi.
- f. Menyerahkan proposal tesis yang akan diujikan kepada Bagian Akademik Fakultas/ Sekolah Pascasarjana.

2. Persyaratan Penguji Ujian Proposal Tesis

Persyaratan tim penguji ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

- a. Tim Penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
- b. Tim Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.
- c. Tim Penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.

3. Susunan Tim Penguji Ujian Proposal Tesis

Tim Penguji Proposal Tesis berjumlah 4 (empat) orang ditunjuk oleh Komisi Tesis dengan rincian sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Penguji/Penguji (Pengelola Fakultas, Pengelola Sekolah Pascasarjana, atau pejabat yang ditunjuk oleh Pengelola Fakultas).
- b. Sekretaris Tim Penguji/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk oleh Pengelola Fakultas).
- c. Penguji I (ditunjuk oleh Komisi Tesis).
- d. Penguji II (Pembimbing).

4. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Ujian Proposal Tesis

- a. Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian proposal tesis dengan kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian proposal tesis.

- 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian proposal tesis.
 - 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah tesis mahasiswa yang diuji.
- b. Sekretaris Tim Penguji
- Sekretaris Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk membantu Ketua Tim Penguji agar memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian akhir tesis dalam hal berikut.
- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian hasil tesis.
 - 2) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian proposal tesis mahasiswa kepada koordinator program studi yang terwadahi dalam berita acara pelaksanaan ujian proposal tesis.
- c. Penguji

Penguji bertugas dan berwenang untuk melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah tesis mahasiswa yang diuji dan memiliki kewajiban sebagai berikut.

- 1) Penguji mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah proposal tesis mahasiswa.
- 2) Penguji memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah proposal tesis yang diuji.
- 3) Penguji memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas proposal tesis mahasiswa.
- 4) Penguji memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian proposal tesis.

5. Alur dan Persyaratan Ujian Proposal Tesis

Alur dan persyaratan mengikuti ujian proposal tesis adalah sebagai berikut.

- a. Mendaftar di Bagian Akademik Fakultas/Sekretariat Direktur Sekolah Pascasarjana dengan membawa naskah tesis yang telah disetujui oleh pembimbing dan koorprodi sebanyak 4 (empat) eksemplar.
- c. Komisi Tesis menetapkan waktu dan tim penguji ujian proposal tesis.
- e. Pengiriman naskah proposal tesis kepada tim penguji dilaksanakan paling lambat dua minggu sebelum ujian dilaksanakan.

6. Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal tesis bersifat tertutup dengan kehadiran mahasiswa di ruang ujian. Komponen penilaian proposal tesis mencakup delapan aspek, yaitu: (1) struktur penulisan, (2) kedalaman dan keluasan kajian pustaka (3) metodologi penelitian, (4) implikasi teoretik, (5) kebermanfaatan, (6) orisinalitas, (7) penggunaan bahasa baku, dan (8) konsistensi tata tulis yang digunakan.

7. Waktu Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal tesis berlangsung 90 menit dengan rincian waktu sebagai berikut.

Tabel 2. Alokasi Waktu Ujian Proposal Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Proposal (Presentasi)	15 menit
3	Penguji I	20 menit
4	Penguji II/Pembimbing	10 menit
5	Sekretaris Penguji	10 menit
6	Ketua Tim Penguji	10 menit
7	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8	Penutup	10 menit

8. Hasil Ujian Proposal Tesis

Hasil ujian proposal tesis berupa rekomendasi layak atau tidak layak tesis dalam memenuhi kompetensi level 8 (delapan) KKNi. Hasil ujian proposal dinyatakan dalam empat kategori sebagai berikut.

Keputusan hasil ujian proposal tesis dapat berupa:

- a. lulus tanpa revisi, atau
- b. lulus dengan revisi, atau
- c. tidak lulus

Apabila lulus tanpa revisi, selanjutnya mahasiswa memproses perizinan dan melaksanakan penelitian. Apabila lulus dengan revisi, mahasiswa memperbaiki naskah proposal paling lama 3 (tiga) bulan sesuai keputusan sidang tim penguji. Apabila tidak lulus, mahasiswa mengganti topik penelitian sesuai arahan tim penguji dan didampingi oleh pembimbing, serta diwajibkan melakukan ujian ulang proposal tesis.

B. UJIAN HASIL TESIS

Setelah mahasiswa mengisi Formulir Pengajuan Ujian dan memenuhi persyaratan ujian hasil tesis, langkah-langkah pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif bagi mahasiswa yang akan mengikuti ujian hasil tesis diatur sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNY.
- b. Mencantumkan Mata Kuliah Tesis dalam Kartu Rencana Studi pada semester berjalan.
- c. Naskah laporan tesis sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi. Naskah laporan tesis dibuat empat rangkap.
- d. Menunjukkan bukti tangkap layar Sibimta dan/atau Buku Bimbingan Tesis yang sudah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

- e. Surat Keterangan Bebas SPP semester berjalan dari Keuangan Fakultas dan/atau Sekolah Pascasarjana.
- f. DHS (Dokumen Hasil Studi) semester pertama sampai dengan semester terakhir.
- g. Surat keterangan cuti kuliah (bagi mahasiswa yang pernah cuti).

2. Persyaratan Akademik

Persyaratan pengajuan ujian hasil tesis bagi mahasiswa program magister sebagai berikut.

- a. Surat keterangan bebas plagiarisme dari Tim Penjaminan Mutu Fakultas dan/atau Sekolah Pascasarjana (nilai kemiripan paling tinggi 20%).
- b. Telah lulus semua mata kuliah selain tesis, sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Nilai kelulusan mata kuliah adalah $\geq C$.
- c. Nilai di bawah B- paling banyak satu mata kuliah.
- d. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
- e. Nilai Mata Kuliah Seminar/Penulisan Proposal Tesis minimal B.
- f. Memiliki skor ProTEFL 450 dibuktikan *screenshot* skor ProTEFL dari Siakad UNY, atau fotokopi sertifikat skor ProTEFL dengan skor minimal 450 untuk Program Magister. Adapun untuk mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris memiliki skor minimal ProTEFL 500.
- g. Menunjukkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal nasional ber-ISSN, minimal SINTA 2.

3. Persyaratan Penguji Tesis

Persyaratan tim penguji ujian hasil tesis adalah sebagai berikut.

- a. Tim Penguji memiliki kualifikasi Doktor dan menduduki jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor.
- b. Tim Penguji memiliki keahlian yang relevan dengan tema/judul tesis mahasiswa.
- c. Tim Penguji ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.

4. Susunan Tim Penguji Tesis

Tim Penguji Tesis berjumlah 4 (empat) orang dengan rincian sebagai berikut.

- a. Ketua/Penguji (Pengelola Fakultas, Pengelola Sekolah Pascasarjana, atau pejabat yang ditunjuk).
- b. Sekretaris/Penguji (dosen prodi yang ditunjuk).
- c. Penguji I (ditunjuk oleh Komisi Tesis).
- d. Penguji II (Pembimbing).

5. Tugas dan Wewenang Tim Penguji Tesis

- a. Ketua Tim Penguji
Ketua Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian hasil tesis dengan kewajiban sebagai berikut.
 - 1) Memberi arahan dan tata tertib proses pelaksanaan ujian hasil tesis.
 - 2) Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian hasil tesis.
 - 3) Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik ber-

sama-sama Tim Penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah tesis mahasiswa yang diuji.

b. Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris Tim Penguji bertugas dan berwenang untuk membantu Ketua Tim Penguji agar memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian hasil tesis dalam hal berikut.

- 1) Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian hasil tesis.
- 2) Memberikan laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan ujian akhir tesis mahasiswa kepada koordinator program studi yang terwadahi dalam berita acara pelaksanaan ujian hasil tesis.

c. Penguji

Penguji bertugas dan berwenang untuk melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah tesis mahasiswa yang diuji dan memiliki kewajiban sebagai berikut.

- 1) Penguji mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah tesis mahasiswa.
- 2) Penguji memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah tesis yang diuji.
- 3) Penguji memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian tesis mahasiswa.
- 4) Penguji memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/ perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian hasil tesis.

6. Persiapan dan Pelaksanaan Ujian Hasil Tesis

a. Persiapan Ujian Hasil Tesis

- 1) Mahasiswa mengajukan ujian ke Komisi Tesis dengan menyerahkan naskah yang telah disetujui pembimbing dan koorprodi.
- 2) Komisi Tesis mengajukan nama-nama Tim Penguji dan waktu pelaksanaan ujian kepada Dekan Fakultas atau Direktur Sekolah Pascasarjana.
- 3) Dekan dan/atau Direktur Sekolah Pascasarjana menerbitkan Surat Keputusan tentang Tim Penguji Ujian Hasil Tesis.
- 4) Mahasiswa menyerahkan berkas ujian ke admin prodi untuk didistribusikan kepada Tim Penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- 5) Admin prodi mendistribusikan berkas ujian kepada Tim Penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum waktu pelaksanaan ujian.
- 6) Mahasiswa mempersiapkan materi presentasi untuk ujian hasil tesis, dokumen-dokumen pendukung, dan sumber-sumber referensi yang digunakan dalam naskah tesis.

b. Pelaksanaan Ujian Hasil Tesis

Ujian hasil tesis bertujuan untuk menilai seberapa jauh kemampuan mahasiswa magister dalam mempertahankan hasil penelitiannya. Proses pelaksanaan ujian hasil tesis meliputi tahapan sebagai berikut

- 1) Masing-masing penguji membuat catatan yang diperlukan bagi perbaikan naskah tesis. Catatan ditulis dalam lembaran yang akan diberikan kepada mahasiswa.
- 2) Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama Tim Penguji bersidang, mahasiswa yang diuji dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- 3) Setelah Tim Penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- 4) Ketua Tim Penguji menutup pelaksanaan ujian hasil tesis.
- 5) Alokasi waktu ujian hasil tesis maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Alokasi Waktu Ujian Hasil Tesis

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Hasil (Presentasi)	15 menit
3	Penguji I	20 menit
4	Penguji II/Pembimbing	10 menit
5	Sekretaris Penguji	10 menit
6	Ketua Tim Penguji	10 menit
7	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
8	Penutup	10 menit

- 6) Keputusan hasil ujian hasil tesis dapat berupa:
 - a) lulus tanpa revisi, atau
 - b) lulus dengan revisi, atau
 - c) tidak lulus

Lama waktu revisi bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan revisi ditentukan oleh Tim Penguji paling lama 3 (tiga) bulan sejak dilaksanakannya ujian. Setelah ujian hasil tesis berakhir, mahasiswa bertanggung jawab melakukan revisi untuk menyempurnakan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim Penguji. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota Tim Penguji harus diolah dan disusun menjadi Lembar Catatan Revisi Tesis, untuk setiap penguji, dan dimintakan persetujuan kepada penguji yang bersangkutan setelah dilakukan revisi. Lembar ini harus dilampirkan (lepas atau tidak ikut dijilid) pada naskah tesis yang sudah direvisi, untuk diserahkan kepada Bagian Layanan Akademik Fakultas/Sekolah Pascasarjana.

Jika dalam waktu yang ditentukan (maksimal tiga bulan) mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota Tim Penguji atas hasil revisinya, kelulusannya dibatalkan. Mahasiswa yang bersangkutan wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut. Naskah tesis yang

sudah bebas dari kesalahan/ralat, dalam keadaan belum dijilid, dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota Tim Penguji dan Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana.

7. Penilaian Tesis

a. Kriteria Penilaian dan Kelulusan Ujian Hasil Tesis

Kelulusan ujian hasil tesis ditentukan berdasarkan nilai rerata dari Tim Penguji. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian hasil tesis jika rerata nilai minimal 3,00 atau B. Kategori kelulusan meliputi lulus tanpa revisi, lulus dengan revisi, atau tidak lulus. Apabila dinyatakan tidak lulus, mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.

b. Rubrik Penilaian

Penilaian Tesis terdiri atas penilaian dokumen dan penilaian ujian lisan dengan rincian yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rubrik Penilaian

No	Komponen	Bobot (B)	Nilai Angka (0 -100) (N)	Bobot x Nilai (BxN)
1	Struktur/logika pemikiran dalam penulisan tesis	1,0		
2	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan dengan tesis	1,5		
3	Argumentasi teoritis dalam menyusun kerangka pikir	1,5		
4	Orisinalitas	1,0		
5	Metode: teknik pengumpulan/keabsahan/analisis data	1,5		
6	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	1,0		
7	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	1,5		
8	Penggunaan bahasa baku	1,0		
Jumlah $\sum(B \times N)$				

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{\sum(BxN)}{10}$$

Keterangan:

NA = nilai akhir, B = bobot, dan N = nilai

Nilai Akhir adalah rerata nilai dari seluruh dosen penguji kemudian dikonversikan ke dalam nilai dan huruf sesuai dengan Panduan Akademik UNY seperti pada Tabel 4.

Tabel 5. Nilai Akhir dan Konversinya

Skor	Nilai		Kategori
	Huruf	Bobot	
86 - 100	A	4,00	Sangat Baik
81 - 85	A-	3,67	
76 - 80	B+	3,33	Baik
71 - 75	B	3,00	
di bawah 71	Tidak Lulus		

8. Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan tesis yang telah disahkan oleh Tim Penguji, Dekan atau Direktur Sekolah Pascasarjana. Tesis digandakan dalam bentuk *softcopy* dengan format halaman muka seperti contoh pada Lampiran. *Softcopy* tersebut didistribusikan kepada.

- a. Lembaga yang mengirimkan mahasiswa yang bersangkutan
- b. Bagian Perpustakaan Sekolah Pascasarjana/Fakultas
- c. Dosen pembimbing
- d. Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta

BAB VII

PUBLIKASI DAN

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL



A. PUBLIKASI MAKALAH TESIS

1. Penulisan makalah hasil tesis mengikuti gaya selingkung jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau internasional terindeks yang dituju.
2. Makalah hasil tesis dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau pada jurnal ilmiah internasional terindeks, akan digunakan sebagai syarat yudisium.
3. Copy makalah hasil tesis yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal SINTA 2 atau jurnal internasional terindeks atau Surat Bukti Penerimaan dari pengelola jurnal akan digunakan sebagai syarat Ujian Akhir Tesis.
4. Mahasiswa wajib mencantumkan nama pembimbing sebagai penulis pertama atau kedua sesuai kesepakatan. Jika ada dosen lain yang terlibat dapat dimasukkan sebagai penulis ketiga dan seterusnya.
5. Mahasiswa wajib mencantumkan afiliasi UNY dan alamat email UNY.

B. MEDIA PUBLIKASI

Hasil tesis wajib dipublikasikan pada salah satu media yaitu:

1. Jurnal nasional dengan status minimal SINTA 2
Tesis yang dihasilkan oleh mahasiswa program magister wajib dipublikasikan dalam bentuk makalah (karya ilmiah) yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi minimal SINTA 2, atau jurnal ilmiah internasional, atau jurnal ilmiah internasional bereputasi. Jurnal-jurnal tersebut diterbitkan dalam bentuk cetak (ber-ISSN) atau *online* (ber-ISSN). Penulis makalah adalah mahasiswa beserta dosen pembimbingnya. Artikel tidak harus hasil akhir tesis, bisa saja berupa bagian dari hasil tesis, atau
2. *Proceeding* seminar internasional terindeks scopus, atau
3. Artikel Jurnal internasional terindeks oleh pengindeks lembaga internasional bereputasi yaitu:
 - a. Scopus, dapat dilihat di <https://www.scopus.com/home.uri>
 - b. Web of Science, dapat dilihat di <https://mjl.clarivate.com/home>
 - c. DOAJ, dapat dilihat di <https://doaj.org/>
 - d. Springer, dapat dilihat di <http://www.springer.com/gp/>
 - e. Wiley Online Library, dapat dilihat di <https://onlinelibrary.wiley.com/>
 - f. Taylor and Francis, dapat dilihat di <https://taylorandfrancis.com/>

C. PENGATURAN HAK PUBLIKASI

1. Setiap publikasi hasil karya tesis wajib menyertakan nama pembimbing sebagai penulis utama dengan alamat email dan afiliasi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Apabila mahasiswa belum dapat memenuhi ketentuan di atas, mahasiswa dapat mengikuti yudisium (dinyatakan lulus) dengan membuat Surat Pernyataan (Lampiran A) yang bermeterai Rp10.000,00 dan ditandatangani oleh mahasiswa dan dosen pembimbing tesis. Ijazah akan diberikan sampai memenuhi kedua ketentuan tersebut.

D. PENGATURAN HKI

Pengaturan HKI ini memiliki ketentuan khusus untuk mengatur hak moral dan ekonomi terkait produk yang dihasilkan. Pengaturan Hak atas kekayaan intelektual (HKI) sebagai bagian dari tesis dijelaskan sebagai berikut.

1. Wajib menyertakan nama pembimbing sebagai salah satu nama pencipta/inventor dengan urutan penulis sesuai dengan kesepakatan.
2. Pengurusan HKI dilakukan melalui sentra HKI DRPM UNY.
3. Sentra HKI DRPM UNY melakukan seleksi untuk menentukan usulan HKI akan dibiayai atau tidak dibiayai oleh UNY.
4. Usulan HKI yang lolos seleksi berdasarkan hasil penilaian reviewer HKI DRPM, akan dibiayai oleh UNY.
5. Usulan HKI yang tidak dibiayai UNY, segala konsekuensi pembiayaan yang timbul akan dibebankan kepada pengusul jika akan tetap diusulkan.
6. Hak Ekonomi yang muncul untuk karya yang menghasilkan keuntungan finansial, diatur kemudian sesuai kesepakatan antara pencipta/inventor dengan UNY.
7. Hak moral melekat kepada pencipta/inventor.

BAB VIII

KETENTUAN KHUSUS TENTANG EKUIVALENSI



Pengaturan mengenai Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2020.

A. DEFINISI

RPL adalah proses pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan nonformal, pendidikan informal, atau dari pengalaman hidupnya ke dalam sektor pendidikan formal setelah melalui asesmen.

B. TUJUAN

RPL bagi mahasiswa UNY bertujuan untuk:

1. mendapatkan pengakuan Capaian Pembelajaran (CP), yang berguna untuk melanjutkan pendidikan Program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor; dan
2. mendapatkan pengakuan CP, yang dapat disetarakan dengan kompetensi tertentu, seperti nilai A-, atau A, atau bebas ujian hasil tesis untuk program magister. Sebagai contoh Artikel Jurnal Internasional yang minimal sudah accepted di Jurnal Internasional Terindeks Scopus (Scopus Q1-Q2 sebanyak 1 artikel atau Q4 sebanyak 3 artikel, sebagai penulis pertama).
3. Memperoleh atau mendapatkan pengakuan CPMK Tesis dengan kualifikasi tertentu berdasarkan prestasi yang diperoleh selama menempuh studi program Magister.

C. RPL PROGRAM MAGISTER

Mahasiswa dapat tidak menempuh ujian hasil tesis apabila memiliki 1 (satu) artikel, yang merupakan bagian dari tesis dan dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.

Mahasiswa yang memiliki paling sedikit 1 (satu) artikel yang dipublikasikan pada Jurnal Terindeks Sinta 2, atau Sinta 3, atau Sinta 4, dan dapat diekuivalensikan dengan nilai minimal A-.

D. MEKANISME PELAKSANAAN RPL

1. Mahasiswa mengajukan usulan RPL ke Rektor dengan persetujuan Pimpinan Fakultas atau Pimpinan Pascasarjana
2. Rektor membentuk Tim Penilai RPL yang dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan bidang RPL yang diajukan.
3. Tim Penilai RPL melakukan penilaian kelayakan usulan RPL.
4. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan menyampaikan hasil penilaian RPL kepada Rektor untuk penerbitan surat keputusan kelayakan RPL.

E. TIM PENILAI RPL

Tim Penilai RPL untuk program magister bersifat adhoc dan terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan selaku koordinator Tim Penilai RPL,
2. Koordinator Program Studi terkait sebagai sekretaris Tim Penilai RPL,
3. Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni, Direktur Sekolah Pascasarjana atau Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Riset, dan Kerja Sama, menjadi anggota Tim Penilai RPL.

4. Pembimbing untuk program magister menjadi anggota Tim Penilai RPL.
5. Seorang dosen sebagai ahli/pakar dalam bidang terkait baik dari dalam maupun dari luar perguruan tinggi selaku anggota Tim Penilai RPL.

Hasil penilaian oleh Tim Penilai RPL bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Sampul Proposal Tesis/Tesis

**JUDUL PROPOSAL TESIS/TESIS DITULIS DENGAN TINTA HITAM
MENGUNAKAN FONT TIMES NEW ROMAN 12, SATU SPASI, DAN
RATA TENGAH**

PROPOSAL TESIS/TESIS *(pilih salah satu)



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister
Program Studi

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000

FAKULTAS...../SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN

Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan Ujian Proposal Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL PROPOSAL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW
ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM**

PROPOSAL TESIS

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Proposal Tesis
Fakultas /Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 000000000000000

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 000000000000000

Lampiran 3. Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Proposal Tesis

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL PROPOSAL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW
ROMAN 12 SPASI SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM**

PROPOSAL TESIS

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Tesis
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Penguji I (Penguji I)
Nama Penguji II (Penguji II/Pembimbing)

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan/Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 SPASI
SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM**

TESIS

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tesis
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 000000000000000

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP 000000000000000

Lampiran 5. Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Hasil Tesis

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 SPASI
SATU DITULIS DENGAN TINTA HITAM**

TESIS

**NAMA MAHASISWA
NIM 0000000000**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas/Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua Penguji (Ketua/Penguji)
Nama Sekretaris Penguji (Sekretaris/Penguji)
Nama Penguji I (Penguji I)
Nama Penguji II (Penguji II/ Pembimbing)

Yogyakarta,
Fakultas/Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan/Direktur,

Nama Lengkap dengan Gelar
NIP. 0000000000000000

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Karya



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Jalan Colombo 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500;

Laman: <http://www.uny.ac.id> e-mail: humas@uny.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa :

Nomor mahasiswa :

Program studi :

Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,



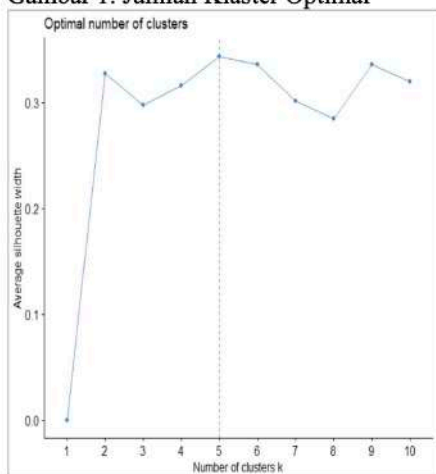
Nama Mahasiswa
NIM 0000000000

Lampiran 7. Contoh Penulisan Judul Tabel dan Gambar

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kabupaten/Kota	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	Kota Yogyakarta	SMKN 6 Yogyakarta	80
2	Kabupaten Sleman	SMKN 2 Depok	80
3	Kabupaten Bantul	SMKN 1 Bantul	80
4	Kabupaten Kulon Progo	SMKN 2 Pengasih	80
5	Kabupaten Gunungkidul	SMKN 1 Wonosari	80
		Total	400

Gambar 1. Jumlah Kluster Optimal



Gambar 2. Enam Komponen Pembelajaran Interkultural



Lampiran 8. Contoh Formulir Bimbingan Penyusunan Tesis



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS/SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI
Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 5654111, Faksimile (0274) 548203
Laman: E-mail:

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN TESIS

Nama Mahasiswa :
Dosen Pendamping :
NIM :
Program Studi :
Judul Tesis :
.....
.....

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pendamping

Mengetahui
Koorprodi,

.....
NIP.

Yogyakarta,

Mahasiswa,

.....
NIM.

Lampiran 9. Contoh Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tesis

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TESIS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Jurusan :

menyatakan bahwa instrumen penelitian tesis atas nama mahasiswa:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Tesis :
.....

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tesis tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....
Validator,

.....
NIP.....

Catatan:

Beri tanda ✓



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

Jl. Colombo No.1 Karangmalang, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Telp/Fax (0274) 542-185,
<https://www.uny.ac.id>

2023